

## PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR JALAN PEDESAAN TERHADAP PRODUKTIVITAS PETANI TEBU DI DESA MONDOLUKU, KECAMATAN WRINGINANOM, KABUPATEN GRESIK, JAWA TIMUR

**Heri Susanto, Ramon Syahrial, Andri Krisna Dianto**

Program Studi Agribisnis Universitas Wijaya Putra

Email: [herisusanto@uwp.ac.id](mailto:herisusanto@uwp.ac.id), [ramonsyahrial@uwp.ac.id](mailto:ramonsyahrial@uwp.ac.id), [andrikrisna@uwp.ac.id](mailto:andrikrisna@uwp.ac.id)

### **Abstract :**

*Development is very important to increase the progress of an area, development can be understood as an effort to improve the quality of life and life as much as possible for the welfare of rural communities. Development can also bring change for the better, to create community welfare, infrastructure development and village empowerment must synergize to accelerate the creation of a more prosperous village economy. Therefore this study aims to determine the effect of rural road construction on the productivity of sugar cane farmers. as well as the impact on sugarcane farmers in Di Mondoluku Village, Wringinanom District, Gresik Regency, East Java. This research focuses on discussing infrastructure in terms of transportation facilities and infrastructure in terms of providing and repairing roads. Infrastructure in the form of roads is very important in agricultural areas, and roads have played an important role in boosting agricultural output and economic development in these rural areas. The population in this study were all sugarcane farmers in Di Mondoluku Village, Wringinanom District, Gresik Regency, East Java with a sample size as many as 38 farmers. The test used uses linear regression analysis which relates linearly between the independent variables and the dependent variable.*

**Keywords:** Rural Roads, Productivity, Sugar Cane Farmers

### **Abstrak :**

Pembangunan merupakan hal yang sangat penting untuk meningkatkan kemajuan suatu daerah, pembangunan dapat dipahami sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas hidup dan kehidupan yang sebesar-besarnya untuk kesejahteraan masyarakat desa. Pembangunan juga dapat membawa perubahan ke arah yang lebih baik, untuk menciptakan kesejahteraan Masyarakat, Pembangunan infrastruktur dan pemberdayaan desa harus bersinergi untuk mempercepat terciptanya ekonomi masyarakat desa yang lebih sejahtera. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembangunan jalan di pedesaan terhadap produktivas petani tebu serta dampak yang dirasakan bagi petani tebu Di Desa Mondoluku, Kecamatan Wringinanom, Kabupaten Gresik, Jawa Timur. Penelitian ini fokus membahas infrastruktur dari segi sarana transportasi dan infrastruktur dari segi penyediaan dan perbaikan jalan. Infrastruktur berupa jalan sangat penting di daerah pertanian, dan jalan telah berperan penting dalam mendongkrak hasil pertanian dan pembangunan ekonomi di daerah pedesaan tersebut, Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petani tebu di Desa Di Mondoluku, Kecamatan Wringinanom, Kabupaten Gresik, Jawa Timur dengan jumlah sampel sebanyak 38 petani. Uji yang digunakan menggunakan Analisis regresi linier yang menghubungkan secara linier antara variabel independen dengan variabel dependen.

**Kata kunci:** Jalan Pedesaan, Produktivitas, Petani Tebu

### **Pendahuluan**

Pembangunan adalah suatu bentuk perubahan sosial yang terarah dan terencana melalui berbagai kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. (Jepri, 2015) Keterkaitan antara pembangunan pekerjaan umum dengan efisiensi produksi di sektor pertanian

dapat dilihat dari fakta bahwa infrastruktur yang terkait dengan pertanian diharapkan dapat mengurangi biaya petani, meningkatkan produksi, dan menciptakan lebih banyak kesempatan kerja di bidang pertanian.

Kebutuhan infrastruktur ini tidak hanya untuk mendukung kegiatan ekonomi nasional dan konektivitas darat (dalam dan antar pulau), tetapi juga untuk memperkuat hubungan dengan dunia internasional. Pemerintah berusaha untuk fokus pada pembangunan infrastruktur ke depan setelah banyak negara asing yang berinvestasi di Indonesia.

Banyak desa yang belum memiliki infrastruktur, ternyata masih banyak desa yang belum memiliki infrastruktur seperti proses pembangunan jalan. Sudah tidak terhitung banyaknya program pemerintah yang disalurkan ke desa-desa dan umumnya program-program yang dilaksanakan ditujukan untuk memberikan bantuan materiil kepada masyarakat. Namun sayangnya, saat program berakhir, fungsi bantuan juga berakhir. (Djam'an & Djonet. 2011).

Penelitian ini fokus membahas infrastruktur dari segi sarana transportasi dan infrastruktur dari segi penyediaan dan perbaikan jalan. Weng et al., 2021, pembangunan jalan pedesaan mempersingkat aliran sumber daya ke pedesaan, sehingga meningkatkan pendapatan petani. Namun, semakin maju perekonomian suatu wilayah, semakin sempit kesenjangan lalu lintas sumber daya antar wilayah, jalan desa justru akan menyebabkan akumulasi sumber daya di wilayah maju, sehingga memperlebar kesenjangan pendapatan antar petani.

Namun disisi lain ada dua kendala dalam pengadaan infrastruktur, Yanuar dalam Purnomo (2009) menyatakan bahwa adanya dua kendala dalam pengadaan infrastruktur, yaitu kemungkinan ada kegagalan pasar (market failure) dan pembiayaan. Kegagalan pasar ini dikarenakan jenis infrastruktur memiliki manfaat yang tidak hanya dirasakan secara pribadi namun juga dapat dirasakan oleh orang lain.

Jadi infrastruktur sudah menjadi roda penggerak pertumbuhan ekonomi dalam suatu negara karena infrastruktur merupakan salah satu kebutuhan dasar fisik untuk jaminan ekonomi dalam bentuk layanan kepada masyarakat baik dari sektor publik maupun privat untuk kesejahteraan, memperlancar aktivitas ekonomi masyarakat serta perkembangan wilayah menjadi yang lebih baik jika infrastruktur kurang memadai maka akan terjadi masalah dan penurunan dalam laju pertumbuhan ekonomi negara tersebut.

Pembangunan jalan usaha tani diharapkan proses mobilisasi alat-alat dan pertanian juga produk pertanian akan lebih lancar (Perdana et al., 2022). Selain itu, dapat mengurangi ongkos produksi (ongkos angkut) dan harga komoditi pertanian menjadi lebih baik (Hakim, 2019). Jalan tani sebagai aksesibilitas petani dalam melakukan aktivitas petani dengan medistribusikan hasil perkebunan serta membawa pupuk atau bibit tanaman dari pemukiman menuju lahan pertanian.

Adanya jalan tani memperlancarkan aktivitas petani sehingga dapat meningkatkan produktivitas petani

### **Metode Penelitian**

Penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian kuantitatif, yang tujuannya adalah untuk mempelajari dan menjelaskan suatu fenomena atau realitas sosial, menghubungkan teori secara deduktif sebagai dasar untuk memecahkan masalah penelitian dalam bentuk angket. Hasil survei responden dianalisis, menghasilkan data deskriptif dan diinterpretasikan secara deduktif berupa analisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Ada beberapa tahapan dalam waktu satu tahun penelitian dalam tahapan ini peneliti menerapkan model pengembangan yang dilakukan Plomp (2013:10) adalah metode yang terdiri dari tiga langkah: Tahap pertama adalah penelitian awal, yang bertujuan untuk mengetahui tempat penelitian yang digunakan untuk penelitian dan bahan-bahan yang diperlukan untuk penelitian, dan juga membandingkan teori dan situasi secara langsung di tempat, dan tahap kedua membandingkan proses penggunaan konsultasi dalam penelitian tradisional. dan cara modern dengan teknologi komunikasi dan langkah ketiga bertujuan untuk mengetahui dari hasil penelitian yang dibuat aplikasi yang sesuai dengan karakteristik target penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petani tebu di Desa Mondoluku, Kecamatan Wringinanom, Kabupaten Gresik, Jawa Timur yang berjumlah 38 petani. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah sampel total atau seluruh anggota populasi. Hal ini dikarenakan penelitian yang dilakukan merupakan penelitian sensus dimana metode ini berlaku jika anggota populasi relatif kecil atau mudah dijangkau. Jadi sampel pada penelitian ini adalah 38 responden. Analisis Data dengan menggunakan Analisis regresi linier sederhana. Untuk mempermudah peneliti dalam uji hipotesis, dengan program SPSS for window.

### **Hasil dan Pembahasan**

#### **Hasil Penelitian**

Untuk menganalisis dampak pembangunan prasarana jalan pertanian (X) terhadap pendapatan petani (Y) di Desa Mondoluku Kecamatan Wringinanom Kabupaten Gresik digunakan analisis regresi linear sederhana. Dimana persamaan modelnya yaitu : $Y = a + bX$

Dari hasil data yang telah diperoleh kemudian diolah sedemikian rupa dengan bantuan *Microsoft Excel* maupun program SPSS 25 diperoleh hasil seperti berikut ini:

**Tabel 1. Regresi Linear Sederhana**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23.594	10.313		2.288	.028
	Pembangunan Infrastruktur	1.478	.369	.556	4.010	.000

a. Dependent Variable: Pendapatan Petani

Sumber : Data Primer yang telah diolah dengan SPSS 25(2023)

Dari hasil olahan data menggunakan persamaan regresi linear sederhana maupun aplikasi SPSS 25 diperoleh persamaan :  $Y = 23.594 + 1.478 X$ .

Berdasarkan model tersebut dapat disimpulkan sebagaimana berikut ini:

- 1) Nilai a (*constant*) 17,663 yang berarti angka pendapatan petani sebelum dipengaruhi atau sebelum adanya pembangunan infrastruktur jalan pertaaniansebesar 17,663.
- 2) Nilai b (*Koefisien regresi*) 1,696 yang artinya pengaruh pembangunan infrastruktur jalan pedesaan terhadap pendapatan petani memiliki arah positif. Dimana setiap kenaikan satu satuan infrastruktur jalan pertanian makadiikuti pula dengan kenaikan tingkat pendapatan petani sebesar 1,696.

Dari tabel 1 juga terlihat jika nilai signifikansi adalah pada penelitian ini adalah 0,000 berarti nilai signifikansi lebih kecil dari nilai probabilitas yaitu 0,05 sehingga variabel infrastruktur jalan pertanian berpengaruh terhadap kesejahteraan petani di desa Mondoluku kecamatan Weringinanom Kabupaten Gresik.

a. Koefisien Korelasi dan Determinasi

Untuk mengetahui arah dan kekuatan hubungan antara variabel pembangunan infrastruktur jalan pedesaan (X) dengan pendapatan petani (Y) digunakan koefisien korelasi. Adapun formula yang digunakan dalam menentukan nilai koefisien korelasinya yaitu:

Koefisien determinasi sendiri diperoleh dari hasil mengkuadratkan nilai koefisien korelasi sebagaimana berikut ini:

**Tabel 2. Koefisien Korelasi dan Determinasi**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.723 <sup>a</sup>	.522	.490	3.98326

a. Predictors: (Constant), Pembangunan Infrastruktur

Sumber : Data Primer yang telah diolah dengan SPSS 25(2023)

Terlihat pada tabel 2 nilai *R Square* adalah 0,522 atau setara dengan 52%. Hal tersebut menunjukkan bahwa 52% variabel dependen (pendapatan petani) mampu dijelaskan oleh variabel independen (infrastruktur jalan pertanian) dan selebihnya (100% - 52% = 48%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

b. Uji Hipotesis (Uji-t)

Penelitian ini menggunakan uji-t untuk menguji hipotesis tentang adanya pengaruh antara infrastruktur jalan pertanian terhadap pendapatan petani di Desa Mondoluku Kecamatan Weringinanom Kabupaten Gresik. Uji t sendiri dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel.

**Tabel 3 Uji t  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	23.594	10.313		2.288	.028
Pembangunan Infrastruktur	1.478	.369	.556	4.010	.000

a. Dependent Variable: Pendapatan Petani

Sumber : Data diolah dengan bantuan SPSS 25 (2023)

Dari hasil olahan data yang terlihat pada tabel 5, nilai t hitung sebesar 4.010. dengan nilai signifikasin sebesar 0,000 ( $0,000 < 0,05$ ) yang berarti terdapat pengaruh antara variabel pembangunan infrastruktur jalan pedesaan terhadap pendapatan petani di desa Mondoluku kecamatan Weringinanom Kabupaten Gresik diterima.

## Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian terlihat bahwa nilai output signifikansi yang diperoleh 0,000. Karena nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0.05 sehingga kesimpulan yang diperoleh adalah pembangunan infrastruktur jalan pedesaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan petani. Nilai koefisien tersebut bernilai positif sehingga dikatakan bahwa arah dari pengaruh pembangunan infrastruktur jalan pedesaan (Independen) terhadap pendapatan petani (Dependen) adalah positif. Jadi apabila terjadi peningkatan pada pembangunan infrastruktur jalan pertanian maka diikuti pula dengan peningkatan pendapatan petani begitupun sebaliknya, apabila terjadi penurunan pada pembangunan infrastruktur jalan pedesaan maka terjadi pula penurunan pada variabel pendapatan petani.

Berdasarkan hasil penelitian ini dan beberapa penelitian lainnya sangat jelas bahwa infrastruktur jalan yang memadai memanglah sangat penting dan dibutuhkan dalam menunjang kegiatan sehari-hari bukan hanya bagi petani tetapi juga untuk semua lapisan masyarakat yang ada. Bagi petani, keberadaan infrastruktur jalan yang memadai menjadi prasarana transportasi yang akan membantu mereka dalam melancarkan kegiatan baik itu pada proses pengangkutan sarana produksi ke lokasi pertanian maupun proses pengangkutan hasil produksi ke tempat pemasaran atau tempat penyimpanan hasil pertanian. Selain itu, dengan adanya jalan yang memadai waktu dan biaya yang dikeluarkan selama melakukan kegiatan pertanian lebih cepat dan hemat daripada sebelumnya serta jalan yang sebelumnya sulit dilalui kini menjadi jalan yang nyaman untuk dilewati bagi para petani sehingga memudahkan akses ke lokasi pertanian dan dalam proses pengangkutan.

Dengan demikian maka infrastruktur jalan yang memadai bukan hanya jalan pertanian tetapi juga jalan yang ada di desa-desa perlu perhatian lebih dari pemerintah agar nantinya dapat memacu peningkatan perekonomian dan menciptakan pendapatan bagi petani maupun masyarakat yang ada di sekitarnya sehingga juga berdampak pada perbaikan atau peningkatan taraf hidup masyarakatnya.

Untuk rumusan dan tujuan penelitian kedua, ditemukan hasil bahwa pembangunan infrastruktur jalan juga membawa dampak lain, yaitu turut memengaruhi perubahan guna lahan pertanian di sekitarnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa perubahan guna lahan terjadi salah satunya karena adanya faktor perluasan jaringan infrastruktur, khususnya jaringan transportasi. Bahwa ada suatu efek lintas batas yang terjadi karena adanya perubahan pemanfaatan lahan di suatu lokasi sehingga mempengaruhi bidang lahan di sekitarnya. Dengan adanya keterbukaan aksesibilitas melalui peningkatan kapasitas Pembangunan jalan pedesaan telah meningkatkan nilai lahan di sekitarnya dan memicu perubahan guna lahan pertanian. Sejalan dengan pernyataan Daldjoeni (2018) bahwa perubahan guna lahan merupakan konsekuensi karena adanya perkembangan nilai ekonomi lahan pada suatu lokasi yang potensial. Biasanya nilai lahan pertanian selalu dikaitkan dengan faktor kesuburan, jaringan irigasi dan drainase, serta lokasi

tempat lahan tersebut berada. Namun, ada satu faktor penting lainnya yang juga mempengaruhi nilai lahan, yaitu keterbukaan aksesibilitas, yang tentunya akan menentukan keterjangkauan dan kemudahan untuk menuju lokasi tersebut.

## **Simpulan dan Saran**

### **Simpulan**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka ditarik dua kesimpulan sebagaimana berikut ini:

1. Hipotesis pertama, diperoleh bahwa Pembangunan infrastruktur jalan pertanian berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan petani di Desa Mondoluku Kecamatan Wringinanom Kabupaten Gresik
2. Hipotesis kedua, ditemukan hasil bahwa pembangunan infrastruktur jalan juga membawa dampak lain, yaitu turut memengaruhi perubahan guna lahan pertanian di sekitarnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa perubahan guna lahan terjadi salah satunya karena adanya faktor perluasan jaringan infrastruktur, khususnya jaringan transportasi. Bahwa ada suatu efek lintas batas yang terjadi karena adanya perubahan pemanfaatan lahan di suatu lokasi sehingga mempengaruhi bidang lahan di sekitarnya. Dengan adanya keterbukaan aksesibilitas melalui peningkatan kapasitas Pembangunan jalan pedesaan telah meningkatkan nilai lahan di sekitarnya dan memicu perubahan guna lahan pertanian

### **Saran**

Adapun saran yang dapat diberikan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

- 1) Infrastruktur perdesaan yang perlu perbaikan yaitu infrastruktur jaringan jalan agar dapat mendukung produktivitas padi. dan Penelitian ini hanya menggunakan beberapa dari sekian banyak indikator infrastruktur perdesaan. Oleh karena itu, diharapkan ada penelitian lanjutan untuk menyempurnakan kekurangan terkait pada penelitian ini.
- 2) Untuk peneliti selanjutnya, bagi peneliti yang ingin mengkaji hal yang sama, dapat menggunakan indikator atau alat ukur yang berbeda dalam mengukur tingkat pendapatan masyarakatnya. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan uji dan analisis yang lain agar memperoleh hasil yang lebih bervariasi.
- 3) Bagi pemerintah kecamatan dapat mengalokasikan dana untuk pembangunan dan perbaikan infrastruktur perdesaan secara merata dalam mendukung peningkatan petani tebu

### **Ucapan Terimakasih (Bila Ada)**

Dalam kesempatan ini tak lupa penyusun mengucapkan terimakasih kepada:

1. Universitas Wijaya Putra Surabaya dan LPPM
2. Lurah dan perangkat desa Desa Mondoluku, Kecamatan Wringinanom, Kabupaten Gresik, Jawa Timur
3. Masyarakat Desa Mondoluku, Kecamatan Wringinanom, Kabupaten Gresik, Jawa Timur khususnya para nara sumber yang membantu dalam penyelesaian penelitian ini.

### **Daftar Pustaka**

Anwas, Oos M. 2014. Pemberdayaan Masyarakat di Era Global. Bandung: Alfabeta.

Chaerunnisa, D.N. (2014). Pengaruh Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Sukabumi. Skripsi. Bogor: Institut Pertanian Bogor.

- Chaerunnisa, Desty Nurhidayanti Findi, Muhammad. (2014). "Pengaruh infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi di kota sukabumi: periode tahun 1990-2012". IPB Repository. <http://repository.ipb.ac.id>.
- Djam'an, Djonet.(2011). Sistim Pelaksanaan Pembangunan Desa. Balai Penelitian dan Pembangunan, Pembangunan Desa. Yogyakarta.
- Didit, Purnomo. (2009) fenomena migrasi tenaga kerja dan peranya bagi pembangunan daerah asal (studi empiris di kabupaten wonogiri) Jurnal Ekonomi Pembangunan Vol. 10, No.1, Juni 2009, hal. 84 – 102.
- Fidelia Ngufan Gbenyi, Omenka, J.I.2, Gaavson, T. (2021). "Impact Assessment of Roads Infrastructure on Agricultural Productivity in Konshisha Local Government Area of Benue State". International Journal of Research and Innovation in Social Science (IJRISS) | Volume V, Issue XI, November 2021 | ISSN 2454–6186.
- Hanif Nurcholis, 2011. Pertumbuhan dan penyelenggaraan pemerintahan desa. Jakarta : penerbit Erlangga.
- Jepri. (2015). " Peranan dalam jurna Peranan Kepala Desa Dalam Pembangunan Infrastruktur Desa Mensanak Kecamatan Senayang Kabupaten Lingga", dalam jurnal Naskah Publikasi, h. 9.
- Maharani Apriyanti, Devi and , Dr. M. Musiyam, M.T.P (2019) Dampak Perkembangan Fisik Kota Terhadap Perubahan Mata Pencaharian Tahun 2009 Dan 2019 Di Kecamatan Kartasura. Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Noor, I. (2013). Strategi Pembangunan yang Mensejahterakan & Berkeadilan. Tangerang Selatan: Grafindo.
- Nasution, Arifin. (2007). "Perencanaan Pembangunan Partisipatif (Studi tentang Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Medan Tahun 2006-2010). Repositori Institusi Universitas Sumatera Utara (RI-USU).
- Prasetyo, Rindang & Firdaus. (2009). Pertumbuhan Infrastruktur pada Pertumbuhan Ekonomi Wilayah di Indonesia. Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Pembangunan. Volume 2, No 2.
- Plomp, T. (2013). Educational design research : An introduction. Dalam T. Plomp & N. Nleveen (Penyunting), Educational design research (hlm. 10-51). Enschede : SLO Netherlands institute for curriculum development.
- Rr. Lulus Prapti NSS, Edy Suryawardana, Dian Triyani. (2015). "Analisis Dampak Pembangunan Infrastruktur Jalan Terhadap Pertumbuhan Usaha Ekonomi Rakyat Di Kota Semarang". Jurnal DINAMIKA SOSBUD. Volume 17 Nomor 2, Juni 2015 :82-10Rahyunir Rauf dan Sri Maulidiah, Badan Permusyawaratan Desa, Pekanbaru, Zanafa Publishing, 2015.
- R.Bintarto, Desa Kota , (Bandung : Alumni, 2010), hlm. 6.
- Swasono, Sri Edi. (2005). Koperasi dalam Pandangan Islam, Suatu Tinjauan dari Segi Falsafah Etik, dalam Membangun Sistem Ekonomi Nasional, Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi. UI Press. Jakarta.
- Sudaryadi. (2007). Dampak Pembangunan Jalur Jalan Lintas Selatan Terhadap Output Sektor Produksi dan Pendapatan Rumah Tangga di Jawa Tengah. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Sinungan, Muchdarsyah. 2005. Produktivitas. Jakarta: Bumi Aksara.
- Setiawan Iwan. (2012). "Agribisnis Kreatif: Pilar Wirausaha Masa Depan, Kekuatan Dunia Baru Menuju Kemakmuran Hijau". Penebar Swadaya Grup.

- Umar Husien. (2002). *Strategic Management In Action Konsep, teori dan Teknik Menganalisis Manajemen Strategis Strategic Business Unit Berdasarkan Konsep Michael R Porter Fred R David dan Wheelen Hunger*. PT gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Wang, H, F Qin, C Xu, B Li, L Guo, and Z Wang. (2021). "Evaluating the Suitability of Urban Development Land with a Geodetector." *Ecological Indicators* 123. <https://doi.org/10.1016/j.ecolind.2021.107339>